



IAI SUNAN KALIJOGO MALANG

MONEV PENILAIAN PEMBELAJARAN

*Sem. Gasal
2025-2026*

LPM

Fayrus Abadi Slamet, M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga **Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian dari komitmen perguruan tinggi dalam menjamin mutu pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada aspek penilaian hasil belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan.

Penilaian pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan tinggi karena berfungsi untuk mengukur ketercapaian kompetensi mahasiswa sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pada Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian di lingkungan perguruan tinggi masih mengacu pada **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)**, yang menekankan keterpaduan antara penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai capaian pembelajaran mahasiswa. Oleh karena itu, penilaian pembelajaran dilaksanakan melalui berbagai bentuk penilaian formatif dan sumatif yang dirancang untuk mengukur pencapaian kompetensi tersebut secara komprehensif.

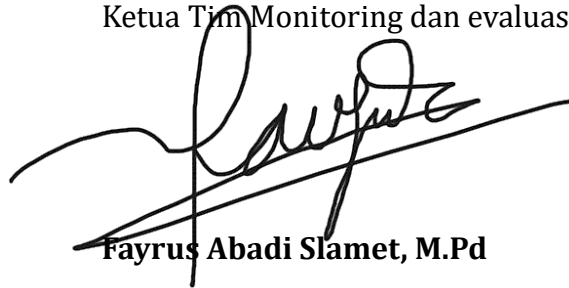
Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran dilaksanakan untuk memastikan bahwa mekanisme penilaian yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi benar-benar diterapkan oleh dosen sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan pedoman akademik yang berlaku. Kegiatan Monev ini juga bertujuan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan penilaian dengan standar penilaian pendidikan tinggi, serta menjamin prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam penilaian hasil belajar mahasiswa.

Pelaksanaan Monev Penilaian Pembelajaran Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 merupakan bagian dari **evaluasi rutin semesteran** dalam rangka pelaksanaan **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)** melalui siklus **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)**. Selain itu, kegiatan ini juga dilaksanakan sebagai upaya pengumpulan data dan bukti pendukung yang sah untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran serta persiapan akreditasi program studi.

Laporan Monitoring dan Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai pelaksanaan penilaian pembelajaran, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi dosen, program studi, dan institusi dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Monev dan penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan mutu akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Lembaga Penjaminan Mutu

Ketua Tim Monitoring dan evaluasi

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fayrus Abadi Slamet', is written over a horizontal line. The signature is stylized and cursive.

Fayrus Abadi Slamet, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Monitoring dan Evaluasi Penilaian.....	4
1.3 Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran.....	5
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	8
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	27
BAB IV PENUTUP	30
Lampiran.....	32
Lampiran 1. Instrumen Monitoring.....	33
Lampiran 2. Hasil Monitoring	37
Lampiran 3. Rekapitulasi Monitoring.....	38

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Malang, 10 Januari 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Penyiaran Islam



Diah Retno Ningsih, M.Pd

NIDN : 2120099201

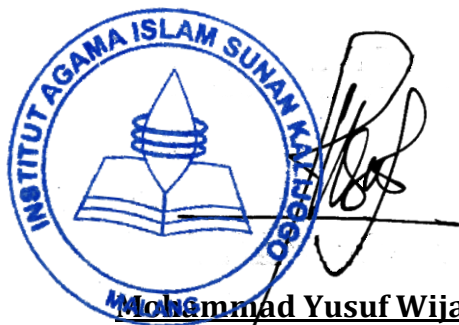
Ketua Program Studi Komunikasi
Penyiaran Islam



M. Hamdan Yuwafik, M.Sos

NIDN : 2101019703

Menyetujui,
Rektor IAI Sunan Kalijogo Malang



Mohammad Yusuf Wijaya, Lc., MM, Ph.D

NIDN : 0721037304

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu



Feryus Abadi Slamet, M.Pd

NIDN : 2125129105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk pada Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Penilaian berfungsi sebagai sarana untuk mengukur ketercapaian kompetensi mahasiswa sekaligus sebagai instrumen pengendalian mutu pembelajaran. Melalui penilaian yang dirancang dan dilaksanakan secara tepat, program studi dapat memastikan bahwa proses pembelajaran yang diselenggarakan telah berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan, visi keilmuan program studi, serta standar akademik yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Pada Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian di Program Studi KPI masih mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI menjadi landasan dalam perumusan capaian pembelajaran program studi dan mata kuliah yang menekankan keterpaduan antara sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, serta keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi pendidikan tinggi. Dalam konteks Program Studi KPI, capaian pembelajaran dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang komunikasi dan penyiaran Islam, baik dari aspek konseptual, analitis, maupun keterampilan aplikatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan acuan KKNI tersebut, penilaian pembelajaran di Program Studi KPI dirancang untuk mengukur pencapaian kompetensi mahasiswa secara komprehensif. Penilaian tidak hanya berfokus pada penguasaan teori komunikasi dan dakwah, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks praktis, seperti penyiaran, produksi konten, analisis komunikasi, serta aktivitas dakwah yang komunikatif dan kontekstual.

Oleh karena itu, penilaian pembelajaran harus mampu menggambarkan ketercapaian kompetensi mahasiswa secara utuh sesuai dengan karakteristik dan kekhasan Program Studi KPI.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) menjadi dokumen utama yang memuat perencanaan pembelajaran dan penilaian pada setiap mata kuliah di Program Studi KPI. Dalam RPS tersebut, dosen menetapkan tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, serta mekanisme dan bobot penilaian yang digunakan untuk mengukur capaian kompetensi mahasiswa. Mekanisme penilaian dirancang melalui kombinasi **penilaian formatif** dan **penilaian sumatif** yang disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah, baik mata kuliah teoritis maupun mata kuliah kejuruan dan praktik.

Penilaian formatif pada Program Studi KPI dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa dan memberikan umpan balik terhadap capaian kompetensi yang telah dicapai. Bentuk penilaian formatif dapat berupa tugas individu atau kelompok, presentasi, diskusi kelas, analisis kasus komunikasi dan dakwah, praktik sederhana, maupun bentuk penilaian lain yang relevan dengan materi pembelajaran. Melalui penilaian formatif, dosen dapat mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi, sekaligus melakukan perbaikan atau penyesuaian strategi pembelajaran apabila diperlukan.

Sementara itu, penilaian sumatif dilaksanakan pada akhir periode pembelajaran untuk menilai pencapaian kompetensi mahasiswa secara keseluruhan. Penilaian sumatif pada Program Studi KPI umumnya diwujudkan dalam bentuk ujian tengah semester, ujian akhir semester, proyek akhir, atau tugas komprehensif yang mengintegrasikan berbagai aspek kompetensi. Hasil penilaian sumatif digunakan sebagai dasar penentuan nilai akhir mahasiswa serta menjadi indikator keberhasilan pembelajaran pada suatu mata kuliah. Oleh karena itu, penilaian sumatif harus dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel agar dapat mencerminkan capaian belajar mahasiswa secara adil.

Meskipun mekanisme penilaian pembelajaran telah dirancang dan ditetapkan dalam dokumen akademik, pelaksanaannya di tingkat mata kuliah memerlukan pengawasan dan evaluasi secara berkelanjutan. Program Studi KPI memiliki karakteristik mata kuliah yang beragam, mulai dari mata kuliah dasar, mata kuliah keilmuan, hingga mata kuliah kejuruan dan praktik. Perbedaan karakteristik tersebut berpotensi menimbulkan variasi dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran, sehingga diperlukan upaya pengendalian mutu melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev).

Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran bertujuan untuk memastikan bahwa penilaian yang dilaksanakan oleh dosen di Program Studi KPI telah sesuai dengan perencanaan yang tercantum dalam RPS serta pedoman akademik yang berlaku. Selain itu, Monev juga dilakukan untuk menilai keterpenuhan prinsip-prinsip penilaian pembelajaran, yaitu objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan keadilan. Melalui kegiatan Monev, program studi dapat mengidentifikasi praktik baik dalam pelaksanaan penilaian, sekaligus menemukan kendala atau ketidaksesuaian yang memerlukan tindak lanjut perbaikan.

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 di Program Studi KPI merupakan bagian dari evaluasi rutin semesteran dalam rangka pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Hasil Monev digunakan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan, sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi dosen dan pengelola program studi. Selain itu, laporan Monev ini juga berfungsi sebagai dokumen pendukung yang sah dalam rangka persiapan akreditasi program studi. Dengan demikian, penyusunan laporan Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan penilaian pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang.

1.2 Tujuan Monitoring dan Evaluasi Penilaian

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan keterlaksanaan penilaian pembelajaran yang sesuai dengan standar akademik, pedoman penilaian, serta prinsip penilaian pendidikan tinggi yang berlaku.

Secara umum, kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang objektif dan komprehensif mengenai pelaksanaan penilaian pembelajaran di Program Studi KPI, khususnya dalam mengukur ketercapaian kompetensi mahasiswa berdasarkan acuan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Melalui kegiatan ini, program studi diharapkan dapat menilai sejauh mana penilaian pembelajaran telah dilaksanakan secara konsisten dan selaras dengan perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Secara khusus, tujuan Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. **Menilai kesesuaian pelaksanaan penilaian pembelajaran dengan RPS**, terutama pada aspek bentuk penilaian, teknik penilaian, dan bobot penilaian yang telah ditetapkan pada setiap mata kuliah di Program Studi KPI.
2. **Mengetahui keterlaksanaan penilaian formatif dan sumatif** dalam proses pembelajaran, baik pada mata kuliah teoritis maupun mata kuliah kejuruan dan praktik, sesuai dengan karakteristik Program Studi KPI.
3. **Menilai keterpenuhan prinsip-prinsip penilaian pembelajaran**, yaitu objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan keadilan, dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar mahasiswa.
4. **Mengidentifikasi tingkat konsistensi dosen pengampu mata kuliah** dalam menerapkan mekanisme penilaian pembelajaran sesuai dengan pedoman akademik dan ketentuan yang berlaku di tingkat program studi dan institusi.

5. **Mengidentifikasi kendala dan permasalahan** yang dihadapi dosen dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun pelaporan hasil penilaian.
6. **Menyediakan data dan informasi sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu pembelajaran**, khususnya pada aspek penilaian pembelajaran di Program Studi KPI melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
7. **Menyediakan dokumen pendukung yang sah** untuk keperluan evaluasi rutin semesteran, arsip SPMI, serta persiapan akreditasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Melalui pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran ini, diharapkan Program Studi KPI dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan penilaian pembelajaran secara berkelanjutan serta memastikan bahwa penilaian hasil belajar mahasiswa telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mendukung pencapaian kompetensi lulusan.

1.3 Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Ruang lingkup Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada semester gasal Tahun Akademik 2022/2023 mencakup seluruh aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penilaian hasil belajar mahasiswa yang dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah. Ruang lingkup ini dirancang untuk memastikan bahwa proses penilaian pembelajaran berjalan sesuai dengan standar akademik yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta selaras dengan karakteristik keilmuan dan profil lulusan Program Studi KPI.

Secara lebih rinci, ruang lingkup Monev penilaian pembelajaran meliputi kesesuaian perencanaan penilaian dengan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Aspek ini mencakup kejelasan capaian pembelajaran mata kuliah, kesesuaian bentuk dan teknik penilaian dengan materi pembelajaran, serta keterpaduan antara penilaian formatif dan sumatif yang dirancang oleh dosen. Penilaian dalam RPS juga ditinjau dari kelengkapan komponen penilaian, seperti indikator penilaian, bobot nilai,

serta kriteria penilaian yang digunakan sebagai acuan dalam mengukur pencapaian kompetensi mahasiswa.

Ruang lingkup berikutnya adalah pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan selama proses perkuliahan berlangsung. Monev difokuskan pada implementasi penilaian formatif, seperti tugas individu, tugas kelompok, presentasi, diskusi kelas, kuis, dan praktik keterampilan komunikasi yang relevan dengan bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Selain itu, pelaksanaan penilaian sumatif berupa Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) juga menjadi bagian penting dari ruang lingkup Monev, termasuk kesesuaian waktu pelaksanaan, bentuk ujian, serta keterkaitannya dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam konteks Program Studi KPI, ruang lingkup Monev juga mencakup relevansi penilaian dengan karakteristik keilmuan komunikasi dan penyiaran Islam. Hal ini meliputi penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep-konsep dasar komunikasi Islam, keterampilan berbicara dan menulis dalam konteks dakwah, kemampuan analisis pesan media, serta penguasaan etika komunikasi yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, Monev tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik mahasiswa sesuai dengan tuntutan KKNI.

Ruang lingkup selanjutnya adalah mekanisme penetapan dan sosialisasi sistem penilaian kepada mahasiswa. Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap sejauh mana dosen menyampaikan informasi terkait sistem penilaian di awal perkuliahan, baik melalui kontrak perkuliahan, penjelasan lisan di kelas, maupun melalui dokumen tertulis. Transparansi penilaian menjadi fokus utama dalam aspek ini, termasuk kejelasan bobot nilai, jenis penugasan, dan kriteria penilaian yang digunakan.

Selain itu, ruang lingkup Monev juga mencakup ketepatan dan keadilan dalam proses penilaian hasil belajar mahasiswa. Evaluasi dilakukan terhadap objektivitas dosen dalam memberikan nilai, konsistensi antara kriteria penilaian dan hasil yang diperoleh mahasiswa, serta ketepatan waktu dalam pengumuman dan pelaporan nilai. Aspek ini penting untuk memastikan bahwa penilaian pembelajaran dilaksanakan secara profesional, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Ruang lingkup terakhir dari Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran adalah pelaporan dan dokumentasi hasil penilaian. Monev meninjau kelengkapan dokumen pendukung penilaian, seperti daftar nilai, instrumen penilaian, rubrik penilaian, serta arsip tugas mahasiswa. Hasil Monev pada aspek ini digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan sistem penilaian pembelajaran pada semester berikutnya, serta sebagai bukti sah dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal Program Studi KPI.

Dengan ruang lingkup Monitoring dan Evaluasi yang komprehensif ini, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan mampu menjamin bahwa penilaian hasil belajar mahasiswa pada semester gasal Tahun Akademik 2022/2023 telah dilaksanakan secara sistematis, transparan, dan sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi berbasis KKNI.

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Bagian hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran disusun untuk menyajikan potret empiris dan objektif mengenai pelaksanaan sistem penilaian pembelajaran yang diterapkan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Seluruh temuan monev disajikan berdasarkan data yang dihimpun melalui penelaahan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS), analisis instrumen dan rubrik penilaian, hasil kuesioner mahasiswa, serta observasi terhadap pelaksanaan penilaian pembelajaran. Penyajian hasil difokuskan pada tingkat kesesuaian antara perencanaan dan implementasi penilaian pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan kontribusinya terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), serta keterlaksanaan prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses penilaian.

Hasil Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai aspek positif, kelemahan, serta kendala yang muncul dalam implementasi sistem penilaian pembelajaran. Analisis dilakukan terhadap metode penilaian, instrumen asesmen, serta mekanisme pemberian umpan balik kepada mahasiswa guna menilai tingkat efektivitas sistem penilaian yang diterapkan. Temuan hasil monev ini menjadi dasar evaluatif yang komprehensif dalam penyusunan kesimpulan dan perumusan rekomendasi perbaikan, sehingga dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE) dan implementasi siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal.

1. Kompetensi Lulusan

Hasil Monitoring dan Evaluasi pada aspek kompetensi lulusan menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian kompetensi lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam secara umum berada pada kategori **baik**. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator kinerja utama sebagai berikut.

a. Capaian Akademik Lulusan

Berdasarkan data akademik, rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan berada pada kategori memuaskan hingga sangat memuaskan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah mampu mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), khususnya pada aspek pengetahuan dan keterampilan umum. Selain itu, sebaran nilai lulusan relatif merata dan stabil antar angkatan, yang mencerminkan konsistensi mutu pembelajaran (data hasil studi terlampir).

b. Daya Serap Lulusan di Dunia Kerja

Hasil tracer study menunjukkan bahwa lulusan Program Studi KPI memiliki tingkat daya serap yang cukup baik di dunia kerja. Mayoritas lulusan memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari enam bulan setelah menyelesaikan studi. Temuan ini mengindikasikan bahwa lulusan memiliki kesiapan dan daya saing yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Selain bekerja di berbagai instansi, sebagian lulusan juga mampu mengembangkan usaha mandiri berbasis kreativitas, seperti jasa studio fotografi dan *event organizing* di bidang pernikahan.

c. Kesesuaian Bidang Kerja dengan Kompetensi Keilmuan

Sebagian besar lulusan bekerja pada bidang yang selaras dengan kompetensi keilmuan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, antara lain pada lembaga penyiaran, media dakwah, institusi pendidikan, lembaga sosial-keagamaan, serta bidang komunikasi publik. Kondisi ini menunjukkan adanya kesesuaian antara profil lulusan yang dirumuskan oleh program studi dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna lulusan di lapangan.

d. Area Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi

Meskipun capaian kompetensi lulusan secara umum berada pada kategori baik, hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan masih perlunya penguatan pada

kompetensi praktis tertentu. Penguatan tersebut terutama berkaitan dengan keterampilan penyiaran berbasis digital, pengelolaan media baru, serta penguasaan teknologi komunikasi digital. Aspek ini menjadi perhatian penting mengingat dinamika dan tuntutan industri media yang semakin berkembang ke arah digitalisasi.

2. Isi Pembelajaran dan Kurikulum

Hasil Monitoring dan Evaluasi terhadap isi pembelajaran dan kurikulum menunjukkan bahwa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah memiliki struktur kurikulum yang disusun dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) yang berorientasi pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kurikulum dirancang untuk menjamin keterpaduan antara tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, serta sistem penilaian yang diterapkan pada setiap mata kuliah.

a. Keterkaitan Kurikulum dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

Struktur kurikulum Program Studi KPI telah dirancang secara sistematis untuk mendukung ketercapaian CPL yang diturunkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan diimplementasikan melalui Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Sebagian besar mata kuliah memiliki kontribusi yang jelas dan terukur terhadap pencapaian kompetensi utama lulusan, baik pada ranah pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, sehingga kurikulum mampu membentuk profil lulusan sesuai dengan visi dan misi program studi.

b. Mekanisme Peninjauan dan Pemutakhiran Kurikulum

Proses peninjauan dan pemutakhiran kurikulum telah dilaksanakan secara berkala dalam lima tahun terakhir dengan melibatkan dosen, pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta memanfaatkan data tracer study dan masukan dari pengguna lulusan. Mekanisme ini menunjukkan komitmen program studi dalam menjaga relevansi dan keberlanjutan kurikulum agar tetap responsif terhadap dinamika kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi, serta kemajuan keilmuan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

c. Area Penguatan Kurikulum

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, program studi mengidentifikasi adanya kebutuhan untuk melakukan penguatan pada beberapa komponen kurikulum, khususnya mata kuliah yang bersifat praktis dan berbasis teknologi komunikasi digital. Penguatan ini diarahkan pada peningkatan konten pembelajaran, metode pembelajaran aplikatif, serta integrasi keterampilan media digital dan penyiaran berbasis teknologi. Langkah ini dipandang strategis untuk meningkatkan adaptabilitas lulusan terhadap perkembangan industri media dan penyiaran yang semakin dinamis dan berbasis digital.

3. Proses Pembelajaran

Hasil Monitoring dan Evaluasi terhadap proses pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam diperoleh melalui observasi pelaksanaan perkuliahan, kuesioner mahasiswa, serta telaah dokumen akademik. Secara umum, proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan **baik dan terstruktur**, serta menunjukkan keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip *student-centered learning* dan pendekatan Outcome-Based Education (OBE).

a. Perencanaan Pembelajaran

Dosen pengampu mata kuliah secara konsisten telah menyusun dan menggunakan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan perkuliahan. RPS pada umumnya telah memuat komponen utama pembelajaran, meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta sistem penilaian. Kondisi ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah dilaksanakan secara sistematis dan selaras dengan kurikulum program studi.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di Program Studi KPI ditandai dengan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan adaptif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, serta *project-based learning*. Variasi metode tersebut mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, serta keterampilan komunikasi yang relevan dengan profil lulusan Program Studi KPI.

c. Kehadiran dan Kedisiplinan Akademik

Hasil monitoring menunjukkan bahwa tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa berada pada kategori **baik**, yang mencerminkan komitmen dan kedisiplinan akademik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kalender dan jadwal akademik yang telah ditetapkan. Kehadiran yang konsisten ini turut mendukung kelancaran proses pembelajaran dan pencapaian capaian pembelajaran mata kuliah.

d. Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran

Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran di Program Studi KPI menunjukkan perkembangan yang positif. Sebagian besar dosen telah memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti LCD, multimedia, serta sumber belajar digital, dalam mendukung penyampaian materi perkuliahan. Kondisi ini menjadi modal yang baik bagi program studi untuk terus mendorong optimalisasi dan pemerataan pemanfaatan teknologi pembelajaran guna meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam menghadapi tuntutan pembelajaran berbasis digital dan perkembangan media komunikasi.

4. Sistem Penilaian Pembelajaran

Hasil Monitoring dan Evaluasi menunjukkan bahwa sistem penilaian pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam secara umum telah dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas, serta diselaraskan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum.

a. Bentuk dan Komponen Penilaian

Penilaian pembelajaran dilaksanakan melalui berbagai bentuk asesmen, antara lain Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), penugasan individu dan kelompok, serta penilaian keterampilan dan *soft skills* yang relevan dengan karakteristik mata kuliah. Bobot dan komponen penilaian telah disampaikan secara jelas kepada mahasiswa pada awal perkuliahan dan diterapkan secara konsisten oleh **seluruh dosen pengampu mata kuliah**. Hal ini menunjukkan adanya keseragaman pemahaman dosen dalam menerapkan sistem penilaian sesuai dengan ketentuan program studi.

b. Implementasi Penilaian Berbasis Capaian Pembelajaran

Sistem penilaian pembelajaran pada sebagian besar mata kuliah telah dirancang untuk mendukung pencapaian CPMK dan kontribusinya terhadap CPL Program Studi KPI. Selain keterkaitan antara bentuk penilaian dan capaian pembelajaran, hasil monitoring menunjukkan bahwa metode asesmen yang digunakan telah mampu mengukur tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa secara bertahap dan berkelanjutan. Meskipun demikian, program studi masih mendorong penguatan pada aspek keterukuran capaian dan konsistensi penerapan indikator penilaian agar pencapaian pembelajaran dapat terpetakan secara lebih sistematis.

c. Pemberian Umpan Balik terhadap Hasil Penilaian

Hasil monitoring menunjukkan bahwa mekanisme pemberian umpan balik terhadap hasil penilaian telah dilaksanakan oleh dosen dalam berbagai bentuk, baik secara lisan maupun tertulis. Umpan balik tersebut berfungsi sebagai sarana klarifikasi capaian hasil belajar mahasiswa serta sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada tahap berikutnya. Ke depan, program studi mendorong penguatan dan pendokumentasian umpan balik tertulis agar proses pembelajaran reflektif dapat berlangsung lebih optimal dan mendukung peningkatan capaian pembelajaran mahasiswa secara berkelanjutan.

5. Dosen

Hasil monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran menunjukkan bahwa dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam secara umum telah melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh institusi serta mengacu pada ketentuan akademik yang berlaku.

a. Perencanaan dan Kualifikasi Penilaian

Sebagian besar dosen telah merancang sistem penilaian pembelajaran secara terstruktur dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencakup bentuk, bobot, dan waktu pelaksanaan penilaian. Ragam bentuk penilaian yang diterapkan, seperti ujian tertulis, penugasan individu dan kelompok, presentasi, serta proyek, dinilai relevan dengan karakteristik mata kuliah dan kompetensi yang diharapkan. Hasil monitoring juga menunjukkan bahwa pemetaan keterkaitan antara bentuk penilaian dengan CPMK dan CPL telah dilakukan pada sebagian besar mata kuliah. Ke depan, program studi mendorong penyempurnaan pemetaan tersebut agar keterukuran capaian pembelajaran dapat terdokumentasi secara lebih sistematis dan komprehensif.

b. Pelaksanaan dan Kinerja Penilaian Pembelajaran

Dosen menunjukkan komitmen yang baik dalam melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang tercantum dalam RPS. Proses penilaian dilaksanakan secara objektif dan transparan, serta berpedoman pada ketentuan akademik yang berlaku. Selain itu, hasil monitoring menunjukkan adanya upaya dosen dalam menerapkan prinsip penilaian berbasis Outcome-Based Education (OBE). Untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan, program studi terus mendorong penguatan kompetensi dosen dalam pemanfaatan rubrik penilaian dan optimalisasi pemberian umpan balik tertulis sebagai bagian dari pembelajaran reflektif.

6. Hasil Monitoring dan Evaluasi Penilaian Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025

Monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran pada **Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025** dilaksanakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai penerapan sistem penilaian pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan

Penyiaran Islam (KPI). Kegiatan ini difokuskan pada penilaian kesesuaian sistem penilaian dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), keberagaman serta ketepatan bentuk dan instrumen penilaian, penerapan prinsip objektivitas dan transparansi, serta mekanisme pemberian umpan balik terhadap hasil belajar mahasiswa.

Monitoring dan evaluasi dilakukan pada mata kuliah yang diampu oleh dosen Program Studi KPI pada mahasiswa **semester I, III, V, dan VII**. Metode yang digunakan meliputi telaah dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS), analisis sistem dan instrumen penilaian, penelaahan kesesuaian penilaian dengan CPMK dan CPL, serta penyebaran kuesioner kepada mahasiswa terkait pelaksanaan, kejelasan, dan transparansi penilaian pembelajaran.

Hasil monitoring dan evaluasi penilaian pembelajaran tersebut selanjutnya disajikan secara sistematis berdasarkan aspek-aspek yang telah ditetapkan, sebagai dasar dalam menilai efektivitas sistem penilaian serta merumuskan tindak lanjut peningkatan mutu pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

1. Gatut Setiadi, M.Pd.

Hasil monev menunjukkan bahwa instrumen penilaian yang digunakan oleh Bapak Gatut Setiadi telah dirancang dengan cukup jelas dan sistematis. Bentuk penilaian meliputi tes tertulis, penugasan individu, serta presentasi kelas yang disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah. Bobot penilaian telah diinformasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan dan diterapkan secara konsisten. Instrumen penilaian yang digunakan dinilai relevan dalam mengukur penguasaan pengetahuan dan kemampuan analisis mahasiswa. Namun demikian, monev menemukan bahwa pengukuran keterampilan aplikatif dan sikap mahasiswa masih dapat diperkuat melalui penggunaan instrumen penilaian berbasis proyek dan rubrik yang lebih terstruktur. Secara umum, sistem penilaian telah memenuhi prinsip objektivitas dan transparansi, meskipun masih terdapat ruang penguatan pada aspek keterukuran capaian pembelajaran berbasis OBE.

2. Zizi Nurhikmah, M.Pd.

Berdasarkan hasil monitoring, Ibu Zizi Nurhikmah telah menerapkan sistem penilaian yang beragam dan selaras dengan tujuan pembelajaran mata kuliah. Instrumen penilaian mencakup tes tertulis, penugasan individu dan kelompok, presentasi, serta penilaian sikap yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Komponen dan bobot penilaian disampaikan secara jelas kepada mahasiswa melalui RPS dan penjelasan awal perkuliahan. Monev menilai bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa secara relatif seimbang. Penggunaan rubrik penilaian telah mulai diterapkan, meskipun pada beberapa kegiatan pembelajaran masih diperlukan pendalaman indikator agar capaian CPMK dapat terukur secara lebih spesifik. Secara umum, sistem penilaian dinilai transparan, reliabel, dan mendukung pembelajaran berbasis OBE.

3. Fauziyah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.

Hasil monev terhadap penilaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh Ibu Fauziyah Rahmawati menunjukkan bahwa instrumen penilaian telah disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan kompetensi yang ingin dicapai. Bentuk penilaian meliputi tugas individu, diskusi kelompok, presentasi, serta ujian tertulis. Bobot penilaian telah dirumuskan dalam RPS dan diterapkan secara konsisten. Instrumen penilaian dinilai cukup mampu mengukur pemahaman konseptual mahasiswa, khususnya pada aspek pengetahuan. Namun demikian, monev menemukan bahwa pengukuran keterampilan praktis dan sikap mahasiswa masih dapat ditingkatkan melalui pengembangan instrumen berbasis proyek dan rubrik penilaian yang lebih rinci. Secara keseluruhan, sistem penilaian telah berjalan dengan baik dan transparan, namun masih memerlukan penguatan pada aspek validitas dan keterukuran capaian pembelajaran.

4. M.Hamdan Yuwafik, M.Sos.

Monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa Bapak M. Hamdan Yuwafik telah menggunakan instrumen penilaian yang cukup beragam, seperti ujian tertulis, penugasan individu, dan presentasi. Instrumen tersebut disusun untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan CPMK yang ditetapkan. Bobot penilaian telah dicantumkan dalam RPS dan disampaikan kepada mahasiswa. Monev menilai bahwa

instrumen penilaian yang digunakan cukup efektif dalam mengukur aspek pengetahuan dan kemampuan komunikasi mahasiswa. Namun, pengukuran keterampilan aplikatif masih perlu diperkuat dengan penilaian berbasis proyek atau studi kasus. Selain itu, penggunaan rubrik penilaian berbasis OBE masih dapat dioptimalkan untuk meningkatkan objektivitas dan konsistensi penilaian.

5. Ahmad Wasil, S.Pd.I., M.Ag.

Hasil monev menunjukkan bahwa sistem penilaian yang diterapkan oleh Bapak Ahmad Wasil telah dirancang dengan cukup jelas dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Instrumen penilaian mencakup tes tertulis, penugasan individu, serta penilaian sikap yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Bobot penilaian telah disusun secara proporsional dan diinformasikan kepada mahasiswa. Instrumen yang digunakan dinilai mampu mengukur penguasaan materi dan sikap mahasiswa terhadap nilai-nilai keislaman. Namun demikian, monev menemukan bahwa keberagaman instrumen penilaian untuk mengukur keterampilan praktis masih dapat ditingkatkan. Penggunaan rubrik penilaian yang lebih terperinci juga direkomendasikan untuk memperkuat keterukuran capaian CPMK dan CPL.

6. M. Hidayatulloh, M.I.Kom.

Berdasarkan hasil monitoring, Bapak M. Hidayatulloh telah menerapkan instrumen penilaian yang bervariasi, meliputi ujian tertulis, tugas proyek, presentasi, dan penugasan kelompok. Instrumen penilaian tersebut dinilai relevan dengan karakteristik mata kuliah dan kompetensi komunikasi yang ingin dicapai. Bobot dan komponen penilaian telah disampaikan secara transparan kepada mahasiswa. Monev menilai bahwa instrumen yang digunakan cukup efektif dalam mengukur aspek pengetahuan dan keterampilan komunikasi mahasiswa. Namun, dokumentasi pemetaan antara instrumen penilaian dengan CPMK dan CPL masih perlu diperjelas agar ketercapaian pembelajaran dapat ditelusuri secara lebih sistematis.

7. Sutiyo, S.Pd.I., M.Pd.

Hasil monev menunjukkan bahwa Bapak Sutiyo telah menyusun sistem penilaian yang cukup terstruktur dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Instrumen penilaian

meliputi tes tertulis, tugas individu, serta presentasi kelas. Bobot penilaian telah ditetapkan secara proporsional dan diinformasikan kepada mahasiswa. Instrumen penilaian dinilai mampu mengukur aspek pengetahuan mahasiswa dengan baik. Namun demikian, monev menemukan bahwa pengukuran keterampilan aplikatif dan sikap mahasiswa masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan penilaian berbasis proyek dan rubrik OBE yang lebih rinci. Secara umum, sistem penilaian telah berjalan transparan dan objektif.

8. Khoirul Anwar, M.Pd.

Monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa Bapak Khoirul Anwar telah menggunakan instrumen penilaian yang cukup beragam, seperti ujian tertulis, penugasan individu dan kelompok, serta presentasi. Komponen dan bobot penilaian telah dirumuskan dengan jelas dalam RPS. Instrumen yang digunakan dinilai relevan untuk mengukur pemahaman konseptual dan kemampuan analisis mahasiswa. Monev menilai bahwa sistem penilaian telah dilaksanakan secara transparan dan konsisten. Namun, penguatan pada aspek pengukuran keterampilan praktis dan sikap mahasiswa masih diperlukan agar penilaian lebih seimbang sesuai prinsip OBE.

9. Imamatus Sholihah, M.H.

Hasil monev terhadap penilaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh Ibu Imamatus Sholihah menunjukkan bahwa instrumen penilaian telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik mata kuliah. Bentuk penilaian meliputi tes tertulis, penugasan individu, dan penilaian sikap. Bobot penilaian telah disampaikan kepada mahasiswa secara jelas. Instrumen penilaian dinilai mampu mengukur aspek pengetahuan dan sikap mahasiswa secara memadai. Namun demikian, monev menemukan bahwa variasi instrumen untuk mengukur keterampilan aplikatif masih dapat ditingkatkan melalui penilaian berbasis proyek dan penggunaan rubrik yang lebih terstruktur.

10. Alfian Adi Saputra, M.I.Kom.

Monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa Bapak Alfian Adi Saputra telah menggunakan instrumen penilaian yang relevan dengan kompetensi komunikasi dan teknologi yang ingin dicapai. Instrumen penilaian meliputi tugas proyek, presentasi,

serta ujian tertulis. Bobot penilaian telah dirumuskan secara proporsional dan disampaikan kepada mahasiswa. Monev menilai bahwa instrumen penilaian cukup efektif dalam mengukur keterampilan praktis mahasiswa. Namun, pemetaan eksplisit antara instrumen penilaian dengan CPMK dan CPL masih perlu diperkuat untuk mendukung dokumentasi capaian pembelajaran berbasis OBE.

11. Fayrus Abadi Slamet, M.Pd.

Hasil monev menunjukkan bahwa Bapak Fayrus Abadi Slamet telah menerapkan sistem penilaian yang cukup sistematis dan transparan. Instrumen penilaian mencakup tes tertulis, penugasan individu, serta presentasi. Bobot penilaian telah ditetapkan dengan jelas dalam RPS. Instrumen yang digunakan dinilai relevan untuk mengukur aspek pengetahuan mahasiswa. Namun, pengukuran keterampilan aplikatif dan sikap mahasiswa masih dapat diperkuat melalui pengembangan instrumen penilaian berbasis proyek dan rubrik OBE yang lebih terperinci.

12. Rindra Risdiantoro, M.Si., M.Pd.

Berdasarkan hasil monitoring, Bapak Rindra Risdiantoro telah menggunakan instrumen penilaian yang cukup beragam, meliputi ujian tertulis, penugasan kelompok, dan presentasi. Komponen dan bobot penilaian telah disusun secara proporsional dan disampaikan kepada mahasiswa. Instrumen penilaian dinilai mampu mengukur aspek pengetahuan dan kemampuan analitis mahasiswa. Monev menilai bahwa sistem penilaian telah dilaksanakan secara objektif dan transparan. Namun, penguatan pada penggunaan rubrik penilaian berbasis OBE masih diperlukan untuk meningkatkan konsistensi dan keterukuran capaian pembelajaran.

13. Endang Tyasmaning, S.Pd., M.Pd.

Hasil monitoring dan evaluasi terhadap instrumen penilaian yang digunakan oleh Endang Tyasmaning, S.Pd., M.Pd. menunjukkan bahwa komponen penilaian telah disusun secara cukup jelas dan sistematis di dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Bobot penilaian untuk setiap komponen, seperti tugas individu, tugas kelompok, presentasi, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, telah

diinformasikan kepada mahasiswa sejak awal perkuliahan sehingga mendukung prinsip transparansi penilaian. Metode penilaian yang digunakan dinilai relevan dengan tujuan pembelajaran mata kuliah dan kompetensi yang diharapkan, khususnya dalam mengukur pemahaman konseptual dan kemampuan analisis mahasiswa.

Instrumen penilaian yang diterapkan menunjukkan adanya keberagaman, antara lain melalui tes tertulis, penugasan berbasis studi kasus, serta presentasi kelompok. Instrumen tersebut secara umum telah mampu mengukur aspek pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Namun demikian, hasil monev juga mencatat bahwa pemanfaatan rubrik penilaian tertulis belum sepenuhnya konsisten pada setiap bentuk penilaian, khususnya untuk tugas non-tes dan presentasi. Selain itu, penilaian aspek sikap dan partisipasi mahasiswa masih perlu dipertegas indikator dan kriteria penilaiannya agar lebih terukur dan objektif. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dalam penyusunan rubrik penilaian

14. Hufron, S.Pd., M.Pd.I.

Hasil monitoring dan evaluasi penilaian menunjukkan bahwa dosen menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan penilaian pembelajaran telah disusun secara sistematis serta selaras dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan mendukung Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), khususnya pada aspek pengetahuan dan sikap keislaman. Bentuk penilaian yang digunakan cukup beragam, meliputi tes, penugasan, presentasi, serta ujian tengah dan akhir semester, sehingga memungkinkan pemantauan perkembangan belajar mahasiswa secara berkelanjutan. Namun demikian, hasil monitoring menunjukkan bahwa penggunaan rubrik penilaian berbasis Outcome-Based Education (OBE) masih perlu diperkuat, terutama untuk memastikan keterukuran keterampilan aplikatif mahasiswa secara objektif. Selain itu, pemetaan eksplisit antara bentuk penilaian, CPMK, dan CPL dalam dokumen RPS masih perlu disempurnakan agar dokumentasi ketercapaian capaian pembelajaran dapat ditelusuri secara lebih sistematis dan komprehensif.

7. Kehadiran Dosen

Kehadiran dosen selama perkuliahan dinilai berdasarkan data yang ada pada absensi perkuliahan pada tiap mata kuliah. Sesuai buku pedoman akademik maupun absen kehadiran setiap mata kuliah selama satu semester adalah 14 kali tatap muka (TM). Berikut ini adalah rekapitulasi kehadiran dosen selama perkuliahan semester I, III, V dan VII.

Tabel 1. Rekapitulasi Kehadiran Dosen Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024-2025

**PEMBAGIAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)

No	Kode MK	Mata Kuliah	SK S	SM T	Dosen Pengampu
SEMESTER I					
1	IAISKJ 123101	Aswaja	2	1	Hufron, S.Pd., M.Pd.I.
2	IAISKJ 123102	Bahasa Indonesia	3	1	Gatut Setiadi, M.Pd.
3	IAISKJ 123103	Kewarganegaraan	2	1	Zizi Nurhikmah, M.Pd.
4	IAISKJ 123104	Pancasila	2	1	Zizi Nurhikmah, M.Pd.
5	FDKI 123101	Filsafat Dakwah	2	1	Fauziyah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.
6	KPI 123101	Teori-Teori Komunikasi	2	1	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.
7	KPI 123102	Dasar-Dasar Penyiaran	2	1	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.
8	KPI 123103	Sejarah Dakwah	2	1	Ahmad Wasil, S.Pd.I, M.Ag.
9	KPI 123104	Studi Agama Kontemporer	2	1	Ahmad Wasil, S.Pd.I, M.Ag.
10	KPI 123105	Komunikasi Islam	2	1	M. Hidayatulloh, M.I.Kom.
JUMLAH TOTAL SKS			21		

SEMESTER III					
1	IAISKJ 123107	Fiqh Moderat	2	3	Sutiyo, S.Pd.I., M.Pd.
2	IAISKJ 123108	Studi Qur'an	2	3	Hufron, S.Pd., M.Pd.I.
3	IAISKJ 123109	Studi Hadist	2	3	Sutiyo, S.Pd.I., M.Pd.
4	FDKI 123105	Sejarah Peradaban Islam	2	3	Khoirul Anwar, M.Pd.
5	KPI 123111	Sosiologi Komunikasi	2	3	Imamatus Sholihah, M.H.
6	KPI 123112	Fotografi	3	3	Alfian Adi Saputra, M.I.Kom.
7	KPI 123113	Fiqh Kontemporer	2	3	Ahmad Wasil, S.Pd.I, M.Ag.
8	KPI 123114	Ilmu Dakwah	3	3	Fauziyah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.
9	KPI 123115	Tecnopreneurship	3	3	Fauziyah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.
10	KPI 123116	Metodologi Dakwah	3	3	Fauziyah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.
JUMLAH TOTAL SKS			24		
SEMESTER V					
1	MWP05008	Metodologi Penelitian Kualitatif	2	5	Fayrus Abadi Slamet, M.Pd.
2	MWP05009	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	5	Rindra Risdiantoro, M.Si., M.Pd.
3	MWP05049	Kapita Selektta Dakwah	2	5	Fauziyah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.
4	MWP05033	Ilmu Dakwah	2	5	Fauziyah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.
5	MWP05034	Ilmu Komunikasi	2	5	M. Hidayatulloh, M.I.Kom.

6	MWP05036	Public Relation	2	5	Endang Tyasmaning, S.Pd., M.Pd.
7	MWP05037	Komunikasi Pembangunan	2	5	Fauziah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.
8	MWP05038	Manajemen Redaksi dan Siaran	3	5	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.
9	MWP05039	Komunikasi Multikultural	2	5	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.
10	MPM05003	Teknik Shooting dan Editing	2	5	Alfian Adi Saputra, M.I.Kom.
JUMLAH TOTAL SKS			21		
SEMESTER VII					
1	MWP05020	Komunikasi Publik dan Massa	3	7	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.
2	MWP05046	Produksi Acara Siaran	2	7	M. Hidayatulloh, M.I.Kom.
3	MWP05047	Komunikasi Politik	2	7	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.
4	MWP05051	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	4	7	
5	MWP05052	Seminar Proposal	2	7	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.
6	MPM05005	Reportase dan Kameramen	2	7	Alfian Adi Saputra, M.I.Kom.
7	MWU05008	Pendidikan Anti Korupsi	2	7	Gatut Setiadi, M.Pd.
1	MWP05024	Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	7	M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.
JUMLAH TOTAL SKS			17		

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1, seluruh dosen (100%) telah memenuhi ketentuan kehadiran perkuliahan sesuai standar institusi, yaitu sebanyak 14 kali

pertemuan dalam satu semester. Apabila terdapat dosen yang tidak dapat hadir pada jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan, maka dilakukan penjadwalan ulang atau penggantian pertemuan, sehingga seluruh materi perkuliahan tetap tersampaikan secara optimal.

8. Kehadiran Mahasiswa

Aspek kehadiran mahasiswa menjadi salah satu indikator penting dalam monitoring dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi kehadiran dilakukan melalui penelaahan data presensi mahasiswa pada setiap mata kuliah selama satu semester. Ketentuan kehadiran mahasiswa mengacu pada Buku Pedoman Akademik Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Tahun 2023.

Berdasarkan ketentuan tersebut, mahasiswa dinyatakan memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) apabila tingkat kehadirannya melebihi 90% dari total pertemuan perkuliahan dalam satu semester. Mahasiswa yang memiliki tingkat kehadiran pada rentang 75%–90% masih diperkenankan mengikuti UAS dengan ketentuan tambahan berupa pemenuhan tugas akademik tertentu sebagai bentuk kompensasi ketidakhadiran. Sementara itu, mahasiswa dengan tingkat kehadiran sama dengan atau kurang dari 75% tidak diberikan izin untuk mengikuti UAS sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku.

Penerapan ketentuan kehadiran ini dimaksudkan untuk menegakkan disiplin akademik serta menjamin keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Adapun rekapitulasi tingkat kehadiran mahasiswa selama pelaksanaan perkuliahan pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 disajikan pada bagian berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi Kehadiran Mahasiswa Semester ganjil TA 2024-2025

No	Program Studi	Rata Rata Kehadiran	Presentase Kehadiran
SEMESTER I			
1	Komunikasi Penyiaran Islam	14	100%

No	Program Studi	Rata Rata Kehadiran	Presentase Kehadiran
SEMESTER III			
2	Komunikasi Penyiaran Islam	14	95%
SEMESTER V			
3	Komunikasi Penyiaran Islam	14	98%
SEMESTER VII			
4	Komunikasi Penyiaran Islam	14	100%

9. Pencapaian Materi Mata Kuliah

Capaian penyampaian materi perkuliahan dievaluasi melalui kesesuaian antara pelaksanaan tatap muka perkuliahan dengan silabus atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada masing-masing mata kuliah. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh materi yang telah direncanakan dapat tersampaikan secara utuh selama satu semester perkuliahan.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa tingkat kehadiran dosen telah memenuhi standar institusi, yaitu mencapai 100% dari jumlah pertemuan yang ditetapkan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa secara umum seluruh materi pembelajaran yang tercantum dalam silabus telah disampaikan kepada mahasiswa sesuai dengan perencanaan awal.

Meskipun demikian, berdasarkan umpan balik mahasiswa, ditemukan adanya beberapa perkuliahan yang pelaksanaannya tidak sepenuhnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kendala tersebut telah ditindaklanjuti melalui penjadwalan ulang atau pelaksanaan perkuliahan pengganti, sehingga ketercapaian materi pembelajaran tetap dapat dipenuhi tanpa mengurangi mutu proses pembelajaran.

10. Evaluasi Kinerja Dosen Mata Kuliah

Evaluasi kinerja dosen mata kuliah dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melalui kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran secara langsung di kelas. Pelaksanaan evaluasi ini menggunakan instrumen monitoring pelaksanaan perkuliahan

yang disusun dan ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Instrumen monitoring yang digunakan terdiri atas 33 indikator penilaian yang mencakup berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan kelas, metode pembelajaran, pemanfaatan media, serta interaksi dosen dengan mahasiswa (terlampir). Proses penilaian dilakukan oleh tim evaluator yang dipimpin oleh Wakil Rektor II berdasarkan hasil observasi langsung terhadap kegiatan perkuliahan yang sedang berlangsung.

Seluruh data hasil monitoring dan evaluasi selanjutnya dikompilasi dan dianalisis untuk memperoleh gambaran objektif mengenai kinerja dosen dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam menilai keterlaksanaan pembelajaran sesuai standar institusi serta sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Rekapitulasi hasil monitoring dan evaluasi kinerja dosen mata kuliah pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 disajikan pada bagian berikut.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah menyusun dan melaksanakan sistem penilaian pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang ditetapkan. Komponen penilaian, bobot, serta jadwal pelaksanaan penilaian telah dicantumkan dalam RPS dan disosialisasikan kepada mahasiswa sejak awal perkuliahan. Pelaksanaan penilaian berjalan sejalan dengan kalender akademik dan menunjukkan adanya komitmen serta kedisiplinan dosen dalam mendukung proses pembelajaran yang terstruktur dan terukur.

Hasil monev menunjukkan bahwa sistem penilaian pembelajaran yang diterapkan telah mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), terutama pada aspek pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai keislaman. Berbagai bentuk penilaian, seperti ujian tertulis, penugasan individu dan kelompok, presentasi, serta penilaian proses pembelajaran telah digunakan sebagai instrumen untuk mengukur capaian belajar mahasiswa.

Namun demikian, hasil monitoring dan evaluasi juga mengidentifikasi beberapa aspek yang perlu ditingkatkan secara berkelanjutan, antara lain:

- Penguatan penerapan sistem penilaian berbasis Outcome-Based Education (OBE), khususnya dalam pemetaan yang lebih eksplisit antara instrumen penilaian, CPMK, dan CPL.
- Peningkatan konsistensi dosen dalam memberikan umpan balik tertulis terhadap tugas dan hasil evaluasi mahasiswa sebagai bagian dari pembelajaran reflektif.
- Pengembangan variasi instrumen penilaian yang lebih autentik dan kontekstual, termasuk penilaian berbasis proyek dan studi kasus, agar mampu mengukur keterampilan aplikatif mahasiswa secara lebih optimal.
- Optimalisasi pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran digital sebagai pendukung proses penilaian yang lebih efektif, terdokumentasi, dan transparan.

Hasil monev juga menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah memenuhi ketentuan minimal jumlah tatap muka perkuliahan (14 kali pertemuan), sehingga capaian materi pembelajaran dan pelaksanaan penilaian dapat terlaksana dengan baik. Tingkat kehadiran mahasiswa pada semester gasal Tahun Akademik 2024/2025 secara umum telah memenuhi persyaratan akademik, yang memungkinkan mahasiswa mengikuti seluruh rangkaian evaluasi pembelajaran sesuai ketentuan.

Dari sisi kinerja, pelaksanaan penilaian pembelajaran oleh dosen secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa masukan dari mahasiswa terkait ketepatan waktu perkuliahan dan konsistensi pelaksanaan penilaian yang berpotensi memengaruhi efektivitas evaluasi pembelajaran. Secara keseluruhan, pencapaian materi dan kompetensi mahasiswa telah sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang diikuti dan mendukung keterlaksanaan sistem penilaian pembelajaran.

Adapun beberapa temuan yang perlu menjadi perhatian lanjutan dalam konteks penilaian pembelajaran pada semester gasal Tahun Akademik 2024/2025, antara lain:

- Masih terdapat dosen yang perlu mengoptimalkan pelaksanaan penilaian akhir dan dokumentasi hasil evaluasi pembelajaran.
- Pengisian jurnal perkuliahan oleh dosen belum sepenuhnya dilakukan secara berkelanjutan, sehingga perlu penguatan dalam aspek penelusuran dan pelaporan penilaian.
- Masih terdapat mahasiswa yang menunjukkan keterlibatan belajar yang kurang optimal, seperti keterlambatan hadir dan kurangnya partisipasi aktif dalam perkuliahan, yang dapat memengaruhi validitas penilaian proses.
- Ditemukan kebutuhan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa dalam mengaitkan hasil pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata dan dunia kerja.
- Motivasi dan keterlibatan belajar mahasiswa perlu terus ditingkatkan melalui strategi penilaian yang mendorong refleksi, partisipasi aktif, dan pembelajaran bermakna.

- Media pembelajaran dan instrumen penilaian masih perlu divariasikan agar tidak hanya bergantung pada bahan presentasi, tetapi juga mengakomodasi pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif.

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penilaian Pembelajaran pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 merupakan bagian integral dari upaya penjaminan mutu akademik di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk komitmen institusi dalam memastikan bahwa seluruh proses penilaian pembelajaran berjalan sesuai dengan standar akademik, regulasi institusi, serta prinsip-prinsip Outcome-Based Education (OBE) yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.

Secara umum, hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa sistem penilaian pembelajaran di Program Studi KPI telah dilaksanakan dengan cukup baik dan terstruktur. Dosen telah menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat komponen penilaian pembelajaran, meliputi bentuk, bobot, serta waktu pelaksanaan penilaian. Pelaksanaan penilaian juga telah mengikuti kalender akademik dan menunjukkan adanya komitmen dosen dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran secara konsisten. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran dan tanggung jawab akademik dosen dalam mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Dari sisi kesesuaian capaian pembelajaran, sistem penilaian yang diterapkan telah mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), terutama pada aspek pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas Program Studi KPI. Berbagai instrumen penilaian, seperti ujian tertulis, penugasan individu dan kelompok, presentasi, serta penilaian proses pembelajaran telah dimanfaatkan untuk mengukur capaian belajar mahasiswa. Selain itu, tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa yang relatif baik juga berkontribusi positif terhadap keterlaksanaan materi perkuliahan dan proses penilaian pembelajaran.

Meskipun demikian, hasil monev juga mengidentifikasi beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian dan peningkatan secara berkelanjutan. Salah satu temuan utama adalah perlunya penguatan penerapan sistem penilaian berbasis Outcome-Based Education (OBE), khususnya dalam pemetaan yang lebih eksplisit antara instrumen penilaian, CPMK, dan CPL. Pemetaan yang jelas dan terdokumentasi dengan baik sangat penting sebagai bukti ketercapaian capaian pembelajaran, sekaligus sebagai dasar pengambilan keputusan akademik yang objektif dan akuntabel.

Selain itu, konsistensi dalam pemberian umpan balik tertulis terhadap tugas dan hasil evaluasi mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Umpan balik yang konstruktif tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembelajaran reflektif yang dapat membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan capaian belajarnya. Penguatan pada aspek ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar.

Hasil monitoring juga menunjukkan bahwa variasi instrumen penilaian perlu terus dikembangkan, terutama penilaian yang bersifat autentik, kontekstual, dan berbasis proyek. Pengembangan instrumen penilaian yang lebih beragam akan memungkinkan pengukuran capaian pembelajaran yang lebih komprehensif, tidak hanya pada ranah kognitif, tetapi juga pada keterampilan aplikatif dan sikap profesional mahasiswa. Selain itu, pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran digital sebagai pendukung penilaian pembelajaran juga perlu dioptimalkan agar proses penilaian menjadi lebih efektif, efisien, dan terdokumentasi dengan baik.

Dari sisi mahasiswa, hasil monev menunjukkan bahwa secara umum tingkat kehadiran mahasiswa telah memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa mahasiswa yang menunjukkan keterlibatan belajar yang kurang optimal, seperti keterlambatan hadir dan partisipasi yang terbatas dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini berpotensi memengaruhi validitas penilaian proses, sehingga diperlukan strategi pembelajaran dan penilaian yang mampu mendorong peningkatan motivasi, kedisiplinan, dan keterlibatan aktif mahasiswa.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penilaian Pembelajaran Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 telah memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi sistem penilaian pembelajaran di Program Studi KPI. Temuan-temuan dalam kegiatan monev ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem penilaian pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas pembelajaran dan penilaian dapat terus ditingkatkan sejalan dengan prinsip penjaminan mutu internal (PPEPP) serta tuntutan perkembangan dunia pendidikan tinggi dan kebutuhan pengguna lulusan.

Lampiran

1. Instrumen Monitoring
2. Hasil Monitoring
3. Rrekapitulasi Monitoring

Lampiran 1. Instrumen Monitoring

INSTRUMEN
MONITORING DAN EVALUASI PENILAIAN PEMBELAJARAN
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025

A. Identitas Umum

- Program Studi :
- Mata Kuliah :
- Dosen Pengampu :
- Semester/Kelas :
- Reviewer (LPM) :
- Waktu Monev :

B. Aspek dan Indikator Penilaian

1. Kesesuaian Sistem Penilaian dengan CPL dan CPMK

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	RPS memuat CPL dan CPMK secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	CPMK diturunkan secara logis dari CPL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Bentuk penilaian mengacu pada CPMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Penilaian mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Terdapat pemetaan penilaian terhadap CPL/CPMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

2. Perencanaan Penilaian dalam RPS

No	Indikator	Skor (1-4)	Catatan
6	Komponen penilaian tertulis lengkap dalam RPS		

No	Indikator	Skor (1-4)	Catatan
7	Bobot penilaian proporsional dan rasional		
8	Waktu pelaksanaan penilaian direncanakan jelas		
9	Sistem penilaian disampaikan di awal perkuliahan		

Kriteria Skor:

1 = Tidak Ada | 2 = Kurang | 3 = Baik | 4 = Sangat Baik

3. Bentuk dan Instrumen Penilaian

No	Indikator	Skor (1-4)	Catatan
10	Variasi instrumen (UTS, UAS, tugas, proyek, presentasi)		
11	Instrumen sesuai karakteristik mata kuliah		
12	Instrumen mampu mengukur keterampilan aplikatif		
13	Penilaian sikap dan keaktifan diperhitungkan		
14	Instrumen disusun secara jelas dan terukur		

4. Penggunaan Rubrik Penilaian (OBE)

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
15	Tersedia rubrik penilaian untuk tugas/proyek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
16	Rubrik memuat indikator dan kriteria pencapaian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
17	Rubrik selaras dengan CPMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
18	Rubrik digunakan secara konsisten	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

5. Pelaksanaan Penilaian

No	Indikator	Skor (1-4)	Catatan
19	Penilaian dilaksanakan sesuai RPS		
20	UTS dan UAS sesuai jadwal akademik		
21	Materi ujian sesuai materi perkuliahan		
22	Standar penilaian diterapkan secara konsisten		

6. Objektivitas dan Transparansi Penilaian

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
23	Kriteria penilaian disampaikan kepada mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
24	Bobot nilai diketahui mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
25	Penilaian tidak bersifat subjektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
26	Nilai dapat ditelusuri berdasarkan bukti penilaian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

7. Umpan Balik (Feedback) kepada Mahasiswa

No	Indikator	Skor (1-4)	Catatan
27	Dosen memberikan umpan balik terhadap tugas		
28	Umpan balik bersifat konstruktif		
29	Umpan balik diberikan tepat waktu		
30	Umpan balik membantu perbaikan capaian belajar		

8. Dokumentasi Penilaian

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
31	Dokumen nilai tersedia dan lengkap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
32	Jurnal perkuliahan terisi secara bertahap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
33	Bukti penilaian tersimpan dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

C. Rekapitulasi Penilaian

- Total Skor :
- Kategori :
 - Sangat Baik
 - Baik
 - Cukup
 - Perlu Perbaikan

D. Temuan Monev

(isi ringkas hasil pengamatan LPM)

E. Rekomendasi Perbaikan

(berbasis PPEPP dan OBE)

Lampiran 2. Hasil Monitoring

Lampiran 3. Rekapitulasi Monitoring

Program Studi KPI – Semester Gasal TA 2024/2025

1. Hufron, S.Pd., M.Pd.I.

Hasil monev menunjukkan bahwa sistem penilaian telah disusun sesuai RPS dan diterapkan secara konsisten. Instrumen penilaian cukup beragam dan relevan dengan tujuan pembelajaran, terutama pada aspek pengetahuan dan sikap keislaman. Namun, penggunaan rubrik penilaian berbasis OBE masih perlu diperkuat agar keterukuran CPMK dan CPL lebih terdokumentasi secara sistematis.

2. Gatut Setiadi, M.Pd.

Instrumen penilaian telah dirancang dengan jelas dan sistematis serta disampaikan secara transparan kepada mahasiswa. Bentuk penilaian relevan dengan karakteristik mata kuliah dan mampu mengukur penguasaan pengetahuan mahasiswa. Penguatan masih diperlukan pada penilaian keterampilan aplikatif dan penggunaan rubrik OBE yang lebih terstruktur.

3. Zizi Nurhikmah, M.Pd.

Sistem penilaian menunjukkan keselarasan yang sangat baik antara RPS, CPMK, dan CPL. Instrumen penilaian cukup variatif dan transparan. Penguatan yang direkomendasikan terletak pada pendokumentasian pemetaan capaian pembelajaran agar lebih eksplisit sebagai bukti OBE.

4. Fauziah Rahmawati, S.Kom.I., M.Sos.

Hasil monev menunjukkan bahwa instrumen penilaian telah digunakan secara konsisten dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Namun, variasi instrumen dan penggunaan rubrik penilaian masih perlu ditingkatkan agar penilaian keterampilan dan sikap mahasiswa lebih terukur.

5. M. Hamdan Yuwafik, M.Sos.

Penilaian pembelajaran telah berjalan dengan baik dan mendukung ketercapaian CPMK. Instrumen penilaian cukup jelas, namun penilaian sikap dan keterampilan aplikatif masih memerlukan penguatan melalui instrumen autentik berbasis tugas atau proyek.

6. Ahmad Wasil, S.Pd.I., M.Ag.

Sistem penilaian dinilai jelas, proporsional, dan transparan. Instrumen mampu mengukur penguasaan materi dan sikap keislaman mahasiswa. Penguatan disarankan pada keberagaman instrumen penilaian keterampilan praktis serta penggunaan rubrik OBE yang lebih rinci.

7. M. Hidayatulloh, M.I.Kom.

Hasil monev menunjukkan bahwa sistem penilaian telah sangat baik dan selaras dengan CPL dan CPMK. Instrumen penilaian variatif dan mendukung capaian keterampilan aplikatif. Penguatan diarahkan pada standarisasi rubrik agar konsistensi penilaian semakin optimal.

8. Sutiyo, S.Pd.I., M.Pd.

Instrumen penilaian telah diterapkan sesuai RPS dan mendukung capaian pembelajaran. Namun, monev menemukan bahwa rubrik penilaian dan umpan balik tertulis kepada mahasiswa masih perlu ditingkatkan agar pembelajaran reflektif dapat berjalan lebih optimal.

9. Khoirul Anwar, M.Pd.

Penilaian pembelajaran telah berjalan secara objektif dan transparan. Instrumen penilaian cukup relevan, namun penilaian berbasis proyek dan konteks aplikatif masih perlu diperluas untuk mendukung keterampilan mahasiswa.

10. Imamatus Sholihah, M.H.

Hasil monev menunjukkan bahwa sistem penilaian telah sangat baik, transparan, dan konsisten. Instrumen penilaian relevan dengan capaian pembelajaran. Penguatan disarankan pada dokumentasi rubrik dan pemetaan CPMK–CPL.

11. Alfian Adi Saputra, M.I.Kom.

Instrumen penilaian dinilai sangat baik dan variatif, serta mendukung capaian keterampilan dan pengetahuan mahasiswa. Sistem penilaian telah transparan dan objektif. Penguatan diarahkan pada pelacakan ketercapaian CPL secara lebih sistematis.

12. Fayrus Abadi Slamet, M.Pd.

Hasil monev menunjukkan penerapan sistem penilaian yang sangat baik dan konsisten berbasis OBE. Instrumen penilaian, rubrik, dan dokumentasi telah lengkap sehingga dapat dijadikan praktik baik (best practice) di tingkat program studi.

13. Rindra Risdiantoro, M.Si., M.Pd.

Sistem penilaian telah berjalan dengan baik dan sesuai RPS. Instrumen penilaian cukup relevan, namun masih perlu ditingkatkan melalui penilaian autentik dan penggunaan rubrik OBE yang lebih terstruktur.

CATATAN UMUM LPM

Secara umum, hasil monev menunjukkan bahwa sistem penilaian pembelajaran berada pada kategori **BAIK hingga SANGAT BAIK**, dengan area peningkatan utama pada **penguatan rubrik OBE, variasi instrumen penilaian autentik, dan dokumentasi pemetaan CPMK–CPL.**